

ABSTRAK

Direktorat bisnis digital Telkom Indonesia memiliki portofolio sebagai perusahaan digital yang menciptakan aplikasi solusi digital. Salah satu produk dari Telkom Indonesia yaitu Smart City Nusantara yang menciptakan solusi smart government bagi pemerintah. Penulis memulai rancangan tentang LPPD yang merupakan perusahaan yang mengembangkan desain bisnis dan solusi digital untuk pemerintah, yaitu dalam penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kabupaten, kota, dan provinsi. Penulis menggambarkan konteks yang sangat penting dalam penemuan konsep perusahaan ini, yang mencoba mendigitalkan proses agar lebih sederhana, lebih efisien, dan data lebih akurat. Namun, merancang bisnis ini melibatkan penyelidikan berbagai elemen, seperti faktor pasar, faktor teknologi, faktor operasional, dan faktor keuangan, yang tercakup dalam analisis kelayakan bisnis dan analisis sensitivitas. Studi pasar memperkirakan permintaan pasar untuk ketersediaan pasar, potensi pasar, dan target pasar. Perancangan sistem informasi memerlukan pertimbangan teknis untuk proses bisnis, prosedur perusahaan, sumber daya manusia, desain platform berupa prototipe dashboard dan maket, dan komponen lainnya. Net present value (NPV), payback period (PBP), dan internal rate of return (IRR) diperhitungkan dalam aspek finansial yang meliputi studi kelayakan bisnis dan analisis sensitivitas (IRR). Dalam bisnis ini, diperkirakan 198 target pasar di Indonesia merupakan permintaan pasar. Perusahaan itu layak, dengan net present value (NPV) Rp 216.231.494, tingkat pengembalian internal (IRR) 18,8 persen, dan payback period (PBP) 3 tahun 3 bulan. Kesimpulan ini akan memungkinkan perusahaan untuk membangun model bisnis baru di masa depan.

Keywords – Business Design, Local Government Implementation Report, NVP, PBP, Prototype, IRR, Sensitivity Analysis